BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Ketentuan Umum Tabungan Simpeda dan Tabungan TandaMata pada Bank Jabar Cabang Garut

Tabungan Simpeda dan Tabungan TandaMata dapat diikuti oleh setiap orang, dalam pelaksanaannya biasanya pihak bank memberikan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah.

Dari hasil pengamatan penulis selama kerja praktek di Bank Jabar cabang Garut, syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah tidaklah sulit dimana calon nasabah mengisi formulir pembukaan tabungan dan melampirkan foto copy identitas diri serta mengisi saldo awal sebesar Rp 10.000,00.

4.2 Analisa Terhadap Masalah yang ada dalam Tabungan Simpeda dan Tabungan TandaMata

Dalam hal pemberian jasa Tabungan pada nasabah biasanya masalah yang timbul adalah kurangnya pelayanan karena tidak adanya ATM. Apabila ATM ada maka pelayanan terhadap nasabah pada waktu libur dapat dilakukan dengan baik, selain itu kasir juga masih semi teller, dimana dalam melakukan ransaksi setoran maupun pembanyaran kasir belum diberikan wewenang penuh sehingga pada waktu mengambil uang ataupun menyetornya nasabah harus kepetugas Tabungan dulu. Agar pelayanan terhadap nasabah semakin baik hendaknya diterbitkan kartu ATM, dengan adanya kartu ATM pelayanan kepada nasabah bisa dilakukan 24 jam dan pertambahan dana juga meningkat sekitar 20% dari sebelumnya.

4.3 Analisa Peranan Tabungan Simpeda dan Tabungan TandaMata Terhadap Peningkatan Sumber Dana di PT.Bank Jabar Cabang Garut

Sumber dana utama merupakan dana yang disimpan oleh bank yang berasal dari pihak kesatu dan pihak ketiga, seperti yang telah diuraikan di bab III bahwa tingkat perkembangan penghimpunan dana pada PT.Bank Jabar Cabang Garut cukuplah baik walaupun peningkatan dana tersebut tidak begitu besar, ini bisa dilihat dari posisi Tabungan Bank Jabar dari tahun 1998- Januari 2000.

Tabel 4.1

Posisi Tabungan

(dalam ribuan)

Tahun	Jumlah Tabungan	Jumlah Nasabah
Des 1997	1.520.000,00	5.850
Des 1998	3.170.000,00	7.800
Des 1999	4.630.000,00	8.506
Jan 2000	5.400.000,00	8.700

Untuk menjawab perenan Tabungan dalam meningkatkan sumber dana, maka digunakan rumus korelasi tahap pertama dan untuk melihat seberapa besar tingkat hubungannya dapa dilihat dengan menggunakan kreteria sebagai berikut :

Nilai (r)	Tingkat Korelasi
0 < r ≤ 0.2	Tingkat Korelasinya Sangat Rendah
0.2 < r ≤ 0.4	Tingkat Korelasinya Rendah
0.4 < r ≤ 0.7	Tingkat Korelasinya Sedang / Cukup
0.7 < r ≤ 0.9	Tingkat Korelasinya Tinggi
0.9 < r ≤ 10	Tingkat Korelasinya Sangat Tinggi

Dengan rumus korelasi tahap pertama :

Hitungan koefisien korelasi (r) menurut

$$\text{Person} = \frac{n.\Sigma x_1 y_1 - (\Sigma x_1)(\Sigma y_1)}{\sqrt{n.\Sigma x_1^2 - (x_1)^2}\sqrt{n.\Sigma y_1^2 - (y_1)^2}}$$

Keterangan : X1 = Tabungan

Y1 = Sumber Dana

Maka dapat dilihat peranan Tabungan dalam meningkatkan sumber dana

Tabel 4.2

Peranan Tabungan Dalam Meningkatkan Dana

(dalam jutaan)

Tahun	X_1	Y_1	X_1^2	Y_1^2	X_1Y_1
Des 1997	1.52	3.92	2.31	15.36	5.95
Des 1998	3.17	6.89	10.04	47.47	21.84
Des 1999	4.63	10.51	21.43	110.46	48.66
Jan 2000	5.40	11.80	29.16	139.24	63.72
Total	14.72	33.12	62,94	312.53	140.17

$$R = \frac{n.\Sigma x_1 y_1 - (\Sigma x_1)(\Sigma y_1)}{\sqrt{n.\Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2}\sqrt{n.\Sigma y_1^2 - (\Sigma y_1)^2}}$$

$$R = \frac{4(140.17) - (14.72)(33.17)}{\sqrt{4.(62.94) - (14.72)^2}\sqrt{4.(312.53) - (33.12)^2}}$$

$R = 0,9$

Dari hasil perhitungan diatas , dapat disimpulkan bahwa tingkat tabungan X1 dengan Y1 tingkat korelasinya tinggi. Hal ini membuktikan bahwa peranan tabungan terhadap peningkatan sumber dana PT. Bank Jabar Cabang Garut sangat berpengaruh.

Catatan : Data diatas bukan data sebenarnya hanya digunakan sebagai data untuk latihan.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
I G I